

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GROUP RESUME* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAT PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN

Ilpira Yulianti¹, Gusma Afriani², Muspika Hendri³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 10th, 2024
Revised June 4th, 2024
Accepted Juli 12th, 2024

Keyword:

Group Resume Active Learning Strategy, Student Comprehension

ABSTRACT

This research was instigated with the low of student comprehension about learning material. This research aimed at finding out the effect of implementing Group Resume active learning strategy toward student comprehension on Fikih subject at Islamic Senior High School of Al-Khairat Pangkalan Lesung, Pelalawan Regency. It was quantitative research with pre-experiment and one group pretest-posttest design. All the eleventh-grade students learning on Fikih subject at Islamic Senior High School of Al-Khairat Pangkalan Lesung, Pelalawan Regency were the population of this research, and they were 15 students. Total sampling technique was used in this research. 15 the eleventh-grade students of Social Science were the samples. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Paired sample t-test was the technique of analyzing data. Based on the data analysis results, there was an effect of implementing Group Resume active learning strategy toward student comprehension on Fikih subject at Islamic Senior High School of Al-Khairat Pangkalan Lesung, Pelalawan Regency. It was proven with the calculation score of sig (2 tailed) lower than α ($0.000 < 0.05$). The result of posttest mean 76.67 was higher than the pretest 52.33.

Copyright © 2024, AL-USWAH.
All rights reserved.

Muhammad Baidhowi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Email: m.baidhowi@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Ngalim Purwanto menyatakan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan teste mampu memahami arti atau konsep, situasi, dan faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini teste tidak hanya hafal cara verbalistis, akan tetapi memahami konsep dari masalah maupun fakta yang dinyatakan.¹

Kerja sama intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, seperti pengertian kerja sama menurut Poerwadarminta, kerja sama merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh suatu kelompok sehingga terdapat hubungan erat antar tugas pekerjaan anggota kelompok lain, demikian pula penyelesaiannya. Dengan bekerja sama, para anggota kelompok akan mampu mengatasi berbagai rintangan, bertindak mandiri dan dengan penuh tanggung jawab, mengandalkan bakat setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain dalam mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan. Kemampuan bekerja sama sangat diperlukan karena kita merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk saling tolong-menolong.

Kegiatan proses pembelajaran kerja sama sangat diperlukan karena dengan bekerja sama siswa mampu untuk menghargai pendapat teman, percaya terhadap kemampuan yang dimiliki oleh teman serta mampu untuk menjalin komunikasi yang baik dengan teman dalam belajar. Sehingga dengan bekerja sama kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

¹ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h.44

Pendidikan bertujuan mengembangkan orang-orang berkualitas tinggi dan unik. Tidak hanya itu, pendidikan juga melahirkan pribadi dengan visi yang luas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang cepat beradaptasi dengan cepat dan akurat di lingkungan yang berbeda. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi kita untuk menjadi lebih baik dalam segala bidang kehidupan.²

Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang diterapkan dalam Bab 2 pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang berarti bahwa pendidikan nasional adalah sarana untuk mencapai keterampilan, watak, peradaban. Artinya, bertakwa kepadatuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap dan kreatif.³

Silberman berpendapat bahwa strategi pembelajaran aktif *group resu me* adalah cara yang menarik untuk membantu siswa mengenal satu sama lain. Strategi tersebut bisa sangat relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk memahami materi yang diberikan dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa karena ide-ide dapat dibagikan antar kelompok untuk membuat proses pembelajaran di kelas menyenangkan bagi siswa.⁴

² Stefanus M Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia , 2018), 10

³ Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h.7

⁴ Melvin L Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa, 1012),h. 69

Penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al- Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan akan lebih mempermudah siswa memahami materi ajar.

Proses belajar mengajar secara sederhana diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, sebagai fungsi utama pendidik memberi materi atau sesuatu mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.⁵

Dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan dan strategi yang digunakan peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Untuk itu guru harus berusaha agar anak didik itu lebih aktif belajar, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*, di sini siswa di minta untuk mendiskusikan materi pada hari itu dan siswa juga dituntut untuk bisa berperan aktif pada saat presentasi di depan kelas.

Madrasah Aliyah Al-Khairat merupakan salah satu sekolah menengah tingkat atas yang ada di Pangkalan Lesung. Madrasah Aliyah Al-Khairat berdiri pada tahun 2012 yang di bawah naungan Bapak Ibrahim S. Ag., MA.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung. hal tersebut dapat ditemukan bahwa guru fikih telah melakukan strategi pembelajaran dengan *active learning* seperti Tanya jawab dan diskusi akan tetapi pemahaman siswa belum mencapai yang diinginkan dan siswa kurang memahami materi tersebut. Hal tersebut

terlihat dalam beberapa gejala diantaranya :

1. Guru membentuk kelompok belajar siswa pada mata pelajaran Fikih akan tetapi siswa kurang memahami materinya.
2. Masih ada siswa yang kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga tidak sesuai jawabannya.
3. Sebagian siswa masih kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru pada hari itu.
4. Masih ada beberapa siswa dari 15 siswa yang memperoleh hasil ulangan mata pelajaran Fikih belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75.
5. Sebagian Siswa tidak mampu membuat contoh kasus terkait pembelajaran Fikih pada hari itu.
6. Masih ada beberapa siswa dari 15 siswa yang tidak dapat menjelaskan ulang terkait materi yang dipelajari.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran aktif *Group Resume* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Al- Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.”**.

B. LANDASAN TEORI

a) Strategi pembelajaran aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang digunakan pendidik (guru) untuk mengajak peserta didik (siswa) untuk lebih aktif dalam mengoperasikan lingkungan belajar atau untuk mengajak semua anak didik untuk

⁵ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2010), h. 139

⁶ Observasi, di MA Al-Khairat Pangkalan Lesung, 14 agustus 2023

berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksud untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

b) Tipe *Group resume*

Group resume adalah salah satu teknik yang digunakan guru sebagai metode yang menarik untuk peserta didik. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal siswa satu sama lain dan melakukan pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal di kelas tersebut.

c) Pemahaman siswa

Pemahaman siswa adalah pemahaman disini di tunjukan kepada siswa dan seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran fikih tersebut. Pemahaman disini adalah kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan atau menjelaskan suatu pengetahuan yang telah di pelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.

d) Mata pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih adalah sebagian dari pendidikan agama islam yang bertujuan agar siswa dapat mengenal, memahami, mengevaluasi dan mengamalkan hukum islam dan selanjutnya menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran. Fikih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum yang ada dalam islam seperti lahiriah..

3. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental design*. Menyatakan bahwa Penelitian pra-eksperimen adalah suatu penelitian yang mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok non perlakuan. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Jadi penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk dijadikan sampel penelitian dengan membandingkan nilai pretest dan posttest siswa, bertujuan untuk melihat pemahaman siswa. Penelitian ini di laksanakan bulan Oktober tahun 2023 setelah mendapat surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang berlokasi di Jalan Lintas Timur Pangkalan Lesung. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini peneliti memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan, dan posttest diberikan setelah adanya perlakuan dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena

dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa XI di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2022/2023 sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh penerapan strategi pembelajaran strategi pembelajaran aktif *group resume* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁷ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 15 orang di MA Al-kahirat Pangkalan Lesung pada tahun ajaran 2022/20023, Dalam penelitian ini pengambilan sampel hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas IX IPS berjumlah 15 orang. penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampel jenuh atau sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data , Observasi, Tes, Dokumentasi

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini uji normalitas di dapat dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel < 100. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05.⁸ Untuk lebih jelas hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.161	15	.200*	.934	15	.308
postest	.140	15	.200*	.945	15	.445

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data pemahaman siswa *Pretest* dan *Posttest* pada kelas XI IPS berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan > 0,05. Maka dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Paired Sample t Test (Uji t)

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012) H. 61

⁸ Singgih Santoso, 2016, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, h.210

berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dengan variabel dependen.⁹

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

Berikut sajian hasil uji Paired Sample t-Test menggunakan bantuan SPSS For windows.

Tabel IV.14
Uji Paired Sample t-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				
Pa ir 1	pret est - post est	- 24.3 33	11.782	3.0 42	- 30.8 58	- 17.8 09	- 7.9 99	1 4	.000

Sumber Olahan Data SPSS 2023

⁹ Agus, Widiyanto, 2013, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta, h.35

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 dengan df 14. Maka diperoleh bahwa $0,000 < 0,05$ yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan pemahaman siswa antara pretest dan posttest pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung.

Berikut adalah nilai rata-rata nilai pemahaman siswa pada kelas XI IPS sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sebagai berikut:

Tabel IV.15
Mean Pretest dan Posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	52.33	15	7.761	2.004
	posttest	76.67	15	7.715	1.992

Sumber Olahan Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka rata-rata (*Mean*) pada pretest sebesar 52,33 sedangkan pada posttest sebesar 76,67. Sehingga dapat dikatakan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Grup Resume* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa, dimana nilai rata-rata posttest lebih besar dari nilai rata-rata pretest. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata pemahaman siswa yang diajarkan menggunakan Strategi Pembelajaran *Grup Resume* dengan pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa Strategi Pembelajaran Aktif Grup Resume mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih dikelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan hasil olahan

data yang diperoleh dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$, maka diambil keputusan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat perbedaan pemahaman siswa antara pretest dan posttest pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* di Madrasah Aliyah Al-Khairat Pangkalan Lesung.

Adapun Mean hasil Posttest pemahaman siswa lebih tinggi dibandingkan hasil Pretest yaitu nilai rata-rata Posttest sebesar 76,67 sedangkan rata-rata Pretest sebesar 52,33.

REFERENSI

- Agus, Widiyanto, 2013, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara ;
- Arraiyyah Hamdar Dan Jejen Musfah, 2016, *Pendidikan Islam Memajukan Umat Dan Memperkuat Bela Negara*, Jakarta : Pranamedia Group;
- Drono Dkk, 2016, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish;
- Hamalik Oemar, 2002, *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Angensindo;
- Muhidin, Sambas Ali Dan Maman Abdurrahman, 2017, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Program SPSS)*, Bandung: CV. Pustaka Setia;
- Haryati, 2019, *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara* Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia;
- Hidayat Isnu, 2019, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Diva Press;
- Kadir, 2016, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lisrel Dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers;
- Melvin L Silberman, 1012 *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nuansa;
- M Marbun Stefanus, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia;
- Mudasir, 2011, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Stai Nurul Falah;
- Nata Abudin, 1020, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana;
- Purwanto Ngalim, 2010, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya;
- Purwanto Ngalim, 1996, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya;
- Rizqillah Masykur Mohammad, 2019, *Metodologi Pelajaran Fikih, Jurnal Al-Makrifat*, Vol 4, No 2;

- Setiawan M . Andi, 2017, *Belajar Dan Mengajar*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia;
- Sudjana Nana, 2012, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya;
- Sanjaya Wina, 2008, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana;
- Sudijono Anas, 2009, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sugiyono, 2912, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet;
- Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers;
- Susanto Singgih, 2012, *Panduan Lengkap Spss Versi 20*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo;
- Syarifuddin Amir, 2008 *Ilmu Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group;
- Tohirin, 2001, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru;
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara;
- Winkel Ws, 2009, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi;
- Tohirin, 2001, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru;
- Warson Munawir Ahmad, 2002, *Kamus Al-Munawir: Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet.Ke 25, Surabaya: Pustaka Progresif;
- Wilda Ruandini, R. Wakhid Akhdinirwanto, Nurhidayati, 2011/2012 *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa SMPN 14 Purworejo Tahun Pelajaran*;